



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 7514-7526

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (EVA) Pada PT Indosat Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2021

Neng Ayu Fitriyani^{1✉}, Reva Maria Valianti², Heryati³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas PGRI Palembang

Email: neng66857@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan mengetahui bagaimana menganalisis kinerja keuangan perusahaan apabila diukur menggunakan pendekatan Economic Value Added (EVA). Pendekatan Economic Value Added (EVA) merupakan teknik mengukur kinerja keuangan dalam menghitung nilai tambah untuk suatu investasi dan strategi manajemen perusahaan sebagai pertimbangan dari biaya ekuitas dan biaya utang. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Teknik analisis data menggunakan metode analisis komparatif yaitu dengan membandingkan kinerja keuangan dari tahun ke tahun pada PT Indosat Tbk dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) yang di dalamnya terdapat beberapa langkah diantaranya menghitung Net Operating Profit After Taxes (NOPAT), menghitung Weighted Average Cost of Capital (WACC), menghitung Invested Capital (IC) dan menghitung Capital Charges (CC). Hasil dari analisis kinerja keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA) menunjukkan pada tahun 2017 nilai EVA sebesar Rp. 71.918, tahun 2019 nilai EVA sebesar Rp. 83.600, dan tahun 2021 nilai EVA sebesar Rp. 2.552.817 hal ini menunjukkan EVA bernilai positif atau nilai EVA > 0 yang berarti perusahaan mampu memberikan nilai tambah atas investasi yang akan dilakukan. Pada tahun 2018 nilai EVA sebesar Rp. -1.117.258 dan tahun 2020 nilai EVA sebesar Rp. -759.827 hal ini menunjukkan EVA bernilai negatif atau nilai EVA < 0 artinya PT Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum dapat memberikan nilai tambah ekonomi (Economic Value Added) karena besarnya biaya bunga yang dikeluarkan dari tahun-ketahun sebelumnya.

Kata Kunci : *PT Indosat Tbk, Kinerja keuangan, Economic Value Added (EVA)*

Abstract

The purpose of this study is to determine the company's financial performance and find out how to analyze the company's financial performance when measured using the Economic Value Added (EVA) approach. The Economic Value Added (EVA) approach is a technique of measuring financial performance in calculating added value for an investment and a company's management strategy as a consideration of the cost of equity and the cost of debt. The sample in this study is the financial statements of PT Indosat Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. Data analysis techniques using comparative analysis methods are by comparing financial performance from year to year at PT Indosat Tbk using the Economic Value Added (EVA) method in which there are several steps including calculating Net Operating Profit After Taxes (NOPAT), calculating Weighted Average Cost of Capital (WACC), calculating Invested Capital (IC) and calculating Capital Charges (CC). The results of the analysis of financial performance using the Economic Value Added (EVA) method show that in 2017 the EVA value was Rp. 71,918, in 2019 the EVA value was Rp. 83,600, and in 2021 the EVA value was Rp. 2,552,817, this shows that EVA is positive or the EVA value is > 0 , which means that the company is able to provide added value to the investment to be made. In 2018 the EVA value was Rp. 1,117,258 and in 2020 the EVA value was Rp. -759,827, this shows a negative EVA value or EVA value of < 0 , meaning that PT Indosat Tbk, which is listed on the Indonesia Stock Exchange, has not been able to provide economic value added (Economic Value Added) due to the large interest costs incurred from previous years.

Keywords: *PT Indosat Tbk, Financial performance, Economic Value Added (EVA)*

PENDAHULUAN

Tujuan utama dari analisis laporan keuangan ialah agar dapat mengetahui keuangan saat ini, setelah dilakukan analisis maka akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang sudah direncanakan sebelumnya atau tidak. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode atau analisis yang tepat dan hasil yang didapatkan benar-benar tepat pula. Menurut Kasmir (2017:66)

Brigham dan Harto (2009:111) Economic Value Added (EVA) merupakan suatu estimasi laba ekonomi usaha yang sebenarnya untuk tahun tertentu, dan sangat jauh berbeda dari laba bersih akuntansi dimana laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ekuitas sementara dalam perhitungan Economic Value Added (EVA) biaya ini akan dikeluarkan atau suatu alat ukur kinerja perusahaan sekaligus pengeukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan kepada investor (shareholder)

Hamidah (2019:31) EVA menyajikan suatu ukuran yang baik yang mana sampai sejauh mana perusahaan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Jika manajer fokus kepada EVA. Maka akan membantu memastikan bahwa mereka telah menjalankan operasi

dengan konsisten yang bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

PT. Indosat Tbk (ISAT) didirikan oleh pemerintah pada tanggal 20 November 1967 sebagai perusahaan investasi asing untuk menyediakan layanan telekomunikasi internasional di Indonesia dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969 untuk membangun, mengalihkan dan mengoperasikan internasional telecommunications satellite organization, atau Intelsat, stasiun bumi di Indonesia untuk mengakses satelit Intelsat's Indian Ocean Region. Perusahaan menyediakan layanan seluler, prabayar dan pascabayar, melalui produk merek Indosat Mobile, IM3 yang didukung oleh Indosat dan Indosat Internet, layanan telekomunikasi tetap.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Totok Sudiyanto (2016:102) dalam jurnal yang berjudul "Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan metode Economic Value Added (EVA) PT Indosat Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun periode 2010-2014 komponen EVA yang digunakan dalam penelitian ini adalah NOPAT, nilai biaya modal, analisis EVA

Berdasarkan pengamatan penelitian, menunjukkan perusahaan memiliki $EVA > 0$. Ini berarti EVA positif kinerja keuangan telah mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, $EVA < 0$ menunjukkan kinerja keuangan perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Permasalahan pada perusahaan yaitu pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan yang kurang relevan tergantung dengan metode atau perlakuan akuntansi yang digunakan serta tidak bisa memberikan informasi nilai tambah. Sehingga perlu dilakukan kinerja keuangan menggunakan *Economic Value Added* (EVA). Pada penelitian sebelumnya menyarankan untuk menggunakan metode EVA karena memberikan informasi nilai tambah dengan kinerja dengan baik. Metode EVA memiliki keunggulan yaitu sebagai metode kinerja keuangan yang konfidentif serta menjalankan peran sebagai suatu sistem insentif. Kompensasi yang dapat mengarah dan mencapai tujuan dan digunakan untuk mentransformasi biaya perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan melanjutkan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) pada penilaian kinerja keuangan pada PT. Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan penelitian yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (EVA) Pada PT. Indosat Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"

METODE PENELITIAN

Metode penelitian

Noor (2017 : 47) variable penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Variable penelitian pada dasarnya ialah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan nya. Adapun variable yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan dan metode Economic Vellue Added (EVA).

Populasi dan sampel

a. Populasi

Sujarweni (2019:80) populasi ialah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang di tetapkan oleh penelitian dan kemudian ditarik kesimpulan nya. Populasi yang di teliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indosat Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

b. Sampel

Sujarweni (2019:81) mengatakan sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi yang di gunakan untuk penelitian. Sampel dalam penelitian ini ialah laporan keuangan PT. Indosat Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021. Adapun alasan penelitian mengambil sampel ini yaitu :

- a) untuk melanjutkan penelitian terdahulu pada PT. Indosat Tbk (lihat halaman 17)
- b) terdaftar nya laporan keuangan yang menyediakan informasi atau data secara lengkap yang di butuhkan untuk penelitian dari tahun 2017 -2021

Sumber data dan Teknik pengumpulan data

a. Sumber Data

Maka sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data keuangan perusahaan pada PT. Indosat Tbk tahun 2017-2021 yang di peroleh dalam pojok bursa efek Indonesia unika musi charitas Palembang.

b. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan penelitian ini adalah.

1) dokumentasi

Dokumentasi ialah Teknik pengumpulan data dengan cara meminta data pada perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang di teliti sehingga sesuai dengan tujuan penelitian.

2) Studi Pustaka

Studi Pustaka ialah Teknik pengumpulan data berdasarkan sumber yang di dapat dari

buku buku dan kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan Teknik komperatif yaitu penelitian membandingkan keberadaan satu variable atau lebih pada dua sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. Sugiyono (2016:36) sedangkan Sujarweni (2019:121) mengatakan analisis Teknik data di artikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini membandingkan kinerja keuangan dari tahun ke tahun pada PT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasi, kemudian dianalisis dengan pendekatan *Economic Vallue Added* (EVA). Berikut ini hasil perhitungan pendekatan *Economic Vallue Added* (EVA) dengan menggunakan laporan keuangan PT Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

a. Menghitung *Net Operating Profit After Taxes* (NOPAT)

1. Menghitung EBIT

Berikut perhitungan EBIT pada PT Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.

Tabel 4.1.

EBIT PT Indosat Tbk Periode Tahun 2017-2021

EBIT = Laba Tahun Berjalan + Beban Keuangan + Pajak				
Tahun	Laba Tahun Berjalan	Beban Keuangan	Pajak	EBIT
2017	Rp. 1,301,929	Rp. 2,121,246	Rp. 638,497	Rp. 4,061,672
2018	Rp. -2,085,059	Rp. 2,125,059	Rp. 578,484	Rp. 618,484
2019	Rp. 1,630,372	Rp. 2,760,866	Rp. 43,181	Rp. 4,434,419
2020	Rp. -630,160	Rp. 3,045,008	Rp. 30,619	Rp. 2,445,467
2021	Rp. 6,860,121	Rp. 3,001,596	Rp. 646,853	Rp. 10,508,570

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai EBIT PT Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2017 perolehan EBIT sebesar Rp. 4,061,672, tahun 2018 menurun menjadi Rp. 618,484, tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 4,434,419 tahun 2020 menurun menjadi Rp. 2,445,467

dan pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp. 10,508,570.

2. Menghitung 1-Tax

Tabel 4.2.

Tax PT Indosat Tbk Periode Tahun 2017-2021

1-Tax = Beban Pajak / Laba Sebelum Pajak X 100 %				
Tahun	Pajak	Laba Sebelum Pajak	Tax	1-Tax
2017	Rp. 638,497	Rp. 1,940,426	0.329 %	0.671 %
2018	Rp. 578,484	Rp. -2,663,543	-0.217 %	1.217 %
2019	Rp. 43,181	Rp. 1,587,191	0.027 %	0.973 %
2020	Rp. 30,619	Rp. -599,541	-0.051 %	1.051 %
2021	Rp. 646,853	Rp. 7,506,974	0.086 %	0.914 %

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai tingkat pajak PT Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2017 perolehan tingkat pajak sebesar 0.671 % tahun 2018 meningkat menjadi 1.217 % tahun 2019 menurun menjadi 0.973 % tahun 2020 meningkat menjadi 1.051 % dan pada tahun 2021 menurun menjadi 0.914 %.

3. Menghitung *Net Operating Profit After Taxes* (NOPAT)

Tabel 4.3.

NOPAT PT Indosat Tbk Periode Tahun 2017-2021

NOPAT = EBIT (1-Tax)			
Tahun	EBIT	1-Tax	NOPAT
2017	Rp. 4,061,672	0.671 %	Rp. 2,725,382
2018	Rp. 618,484	1.217 %	Rp. 752,695
2019	Rp. 4,434,419	0.973 %	Rp. 4,314,690
2020	Rp. 2,445,467	1.051 %	Rp. 2,570,186
2021	Rp. 10,508,570	0.914 %	Rp. 9,604,833

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan NOPAT PT Indosat Tbk periode tahun 2017-

2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2017 perolehan NOPAT sebesar Rp. 2,725,382, tahun 2018 menurun menjadi Rp. 752,695, tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 4,314,690, tahun 2020 menurun menjadi Rp. 2,570,186 dan pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp. 9,604,833. Hal ini disebabkan karena ekuitas yang berfluktuatif setiap tahunnya.

b. Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

1. Menghitung Tingkat Modal dari Hutang (D)

Tabel 4.4.

Tingkat Modal dari Hutang PT Indosat Tbk Periode Tahun 2017-2021

D = Total Hutang / Total Hutang + Total Ekuitas			
Tahun	Total Hutang	Total Hutang + Total Ekuitas	D
2017	Rp. 35,845,506	Rp. 50,661,040	0.708 %
2018	Rp. 41,003,340	Rp. 53,139,587	0.772 %
2019	Rp. 49,105,807	Rp. 62,813,000	0.782 %
2020	Rp. 49,865,344	Rp. 62,778,740	0.794 %
2021	Rp. 53,094,346	Rp. 63,397,148	0.837 %

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan tingkat modal dari hutang PT Indosat Tbk periode tahun 2017-2021 peningkatan. Pada tahun 2017 perolehan tingkat modal dari hutang sebesar 0.708 %, tahun 2018 menjadi 0.772 %, tahun 2019 menjadi 0.782 %, tahun 2020 menjadi 0.794 % dan pada tahun 2021 menjadi Rp. 0.837 %.

2. Menghitung *Cost of Debt* (Rd)

Tabel 4.5.

Cost of Debt PT Indosat Tbk Periode Tahun 2017-2021

RD = Beban Bunga / Total Hutang Jangka Panjang + Pajak			
Tahun	Beban Bunga	Total Hutang Jangka Panjang	RD
2017	Rp. 2,121,246	Rp. 19,645,049	0.108 %
2018	Rp. 2,125,059	Rp. 19,962,975	0.106 %
2019	Rp. 2,760,866	Rp. 26,976,367	0.102 %
2020	Rp. 3,045,008	Rp. 27,207,250	0.112 %
2021	Rp. 3,001,596	Rp. 24,436,194	0.123 %

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan *Cost of Debt* (Rd) PT Indosat Tbk periode tahun 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2017 perolehan *Cost of Debt* (Rd) sebesar 0.108 %, tahun 2018 menurun menjadi 0.106 %, tahun 2019 menurun menjadi 0.102 %, tahun 2020 meningkat menjadi 0.112 % dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 0.123 %.

3. Menghitung Tingkat Ekuitas (E)

Tabel 4.6.

Tingkat Ekuitas PT Indosat Tbk Periode Tahun 2017-2021

E = Total Ekuitas / Total Ekuitas			
Tahun	Total Ekuitas	Total Hutang + Total Ekuitas	E
2017	Rp. 14,815,534	Rp. 50,661,040	0.292 %
2018	Rp. 12,136,247	Rp. 53,139,587	0.228 %
2019	Rp. 13,707,193	Rp. 62,813,000	0.218 %
2020	Rp. 12,913,396	Rp. 62,778,740	0.206 %
2021	Rp. 10,302,802	Rp. 63,397,148	0.163 %

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan tingkat ekuitas (E) PT Indosat Tbk periode tahun 2017-2021 mengalami penurunan. Pada tahun 2017 perolehan total ekuitas (E) sebesar 0.292 %, tahun 2018 menjadi 0.228 %, tahun 2019 menjadi 0.218 %, tahun 2020 menjadi 0.206 % dan pada tahun 2021 menjadi 0.163 %.

4. Menghitung *Cost of Equity* (Re)

Tabel 4.7.

Tingkat Ekuitas PT Indosat Tbk Periode Tahun 2017-2021

Re = Laba Bersih Setelah Pajak / Total Ekuitas			
Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Re
2017	Rp. 1,301,929	Rp. 14,815,534	0.088 %
2018	Rp. -2,085,059	Rp. 12,136,247	-0.172 %
2019	Rp. 1,630,372	Rp. 13,707,193	0.119 %
2020	Rp. -630,160	Rp. 12,913,396	-0.049 %
2021	Rp. 6,860,121	Rp. 10,302,802	0.666 %

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan *Cost of Equity* (Re) PT Indosat Tbk periode

tahun 2017-2021 mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2017 *Cost of Equity* (Re) sebesar 0.088%, tahun menurun 2018 menjadi -0.172 %, tahun 2019 meningkat menjadi 0.119 %, tahun 2020 menurun menjadi -0.049 % dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 0.666 %.

Setelah komponen dalam menghitung *Weight Avarage Cost of Capital* (WACC) selanjutnya adalah menghitung WACC sendiri.

5. Menghitung *Weight Avarage Cost of Capital* (WACC)

Tabel 4.8.

WACC PT Indosat Tbk Periode Tahun 2017-2021

WACC = (D X Rd) 1-Tax + (E + Re)				
Tahun	D X Rd	1-Tax	E x Re	WACC
2017	0.076 %	0.671 %	0.026 %	0.077 %
2018	0.082 %	1.217 %	-0.039 %	0.060 %
2019	0.080 %	0.973 %	0.026 %	0.104 %
2020	0.089 %	1.051 %	-0.010 %	0.083 %
2021	0.103 %	0.914 %	0.109 %	0.203 %

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Nilai *Weight Avarage Cost of Capital* (WACC) pada tabel diatas mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2021 dimana Pada tahun 2017 perolehan WACC sebesar 0.077 %, tahun 2018 menurun menjadi 0.060 %, tahun 2019 meningkat menjadi 0.104 %, tahun 2020 menurun menjadi 0.083% dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 0.203 %.

c. Menghitung *Capital Chargers* (CC)

Capital Chargers didapat dengan mengalikan nilai *Weight Avarage Cost of Capital* (WACC) dengan *Invested Capital*. *Invested Capital* merupakan hasil penjabaran dalam neraca yang menunjukkan besarnya modal yang di investasikan dalam aktivitas perusahaan.

Invested Capital dapat dihitung dari jumlah hutang jangka pendek dengan total hutang dan ekuitas perusahaan. *Capital Chargers* menunjukkan seberapa besar kesempatan modal yang telah di investasikan investor dan pemegang saham.

a. Menghitung *Invested Capital* (IC)

Tabel 4.9.

Invested Capital PT Indosat Tbk Periode Tahun 2017-2021

IC = (Total Hutang + Total Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek			
Tahun	Total Hutang + Total Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	IC
2017	Rp. 50,661,040	Rp. 16,200,45	Rp. 34,460,583
2018	Rp. 53,139,587	Rp. 21,040,365	Rp. 32,099,222
2019	Rp. 62,813,000	Rp. 22,129,440	Rp. 40,683,560
2020	Rp. 62,778,740	Rp. 22,658,094	Rp. 40,120,646
2021	Rp. 63,397,148	Rp. 28,658,152	Rp. 34,738,996

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan *Invested Capital* (IC) PT Indosat Tbk periode tahun 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2017 perolehan *Invested Capital* (IC) sebesar Rp. 34,460,583, tahun 2018 meningkat menjadi Rp. 32,099,222, tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 40,683,560, tahun 2020 menurun menjadi Rp. 40,120,646 dan pada tahun 2021 menurun menjadi Rp. 34,738,996.

b. Menghitung *Capital Chargers* (CC)

Tabel 4.11.

Capital Chargers PT Indosat Tbk Periode Tahun 2017-2021

CC = WACC X IC			
Tahun	WACC	IC	CC
2017	0.077 %	Rp. 34,460,583	Rp. 2,653,464
2018	0.060 %	Rp. 32,099,222	Rp. 1,925,953
2019	0.104 %	Rp. 40,683,560	Rp. 4,231,090
2020	0.083 %	Rp. 40,120,646	Rp. 3,330,013
2021	0.203 %	Rp. 34,738,996	Rp. 7,052,016

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Nilai *Capital Chargers* (CC) pada tabel diatas mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2021 dimana Pada tahun 2017 perolehan *Capital Chargers* CC sebesar Rp. 2.653.464, tahun 2018 menurun menjadi Rp. 1.925.953, tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 4.231.090, tahun 2020 menurun menjadi Rp. 3.330.013 dan pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp. 7.052.016.

4. Analisis Pendekatan *Economic Value Added* (EVA)

Berikut perhitungan *Capital Chargers* (CC) pada PT Indosat Tbk periode tahun 2017-2021.

Tabel 4.1.2

Capital Chargers PT Indosat Tbk Periode Tahun 2017-2021

EVA = NOPAT – CC			
Tahun	NOPAT	CC	EVA
2017	Rp. 2,725,382	Rp. 2,653,464	Rp. 71,918
2018	Rp. 752,695	Rp. 1,925,953	Rp. - 1,173,258
2019	Rp. 4,314,690	Rp. 4,231,090	Rp. 83,600
2020	Rp. 2,570,186	Rp. 3,330,013	Rp. -759,827
2021	Rp. 9,604,833	Rp. 7,052,016	Rp. 2,552,817

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Hasil perhitungan nilai keuangan dengan menggunakan metode EVA nampak bahwa keuangan perusahaan pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan nilai mulai Rp. 71,918 menjadi Rp. -1,173,258 menunjukkan bahwa hasil EVA negatif pada tahun 2018. Pada tahun 2019-2020 keuangan perusahaan PT Indosat Tbk kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 nilai keuangan perusahaan sebesar Rp. 83,600 dan pada tahun 2020 menurun menjadi Rp. -759,827 artinya pada tahun 2020 hasil EVA negatif dan pada tahun 2021 nilai perusahaan sebesar Rp. 2,552,817 yang menunjukkan bahwa hasil EVA bernilai positif.

Pembahasan

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai dapat dilakukan dengan metode EVA. EVA mengukur laba ekonomi perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal perusahaan. EVA merupakan tujuan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah dari modal yang ditanamkan pemegang saham dalam operasi perusahaan.

Dalam penelitian ini, analisis kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan metode EVA pada tabel 4.12 berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 hasil EVA sebesar Rp. 71,919 yang mana $EVA > 0$ atau $Rp\ 71,919 > 0$, maka terdapat nilai tambah dan kinerja keuangan perusahaan baik, tahun 2018 hasil EVA PT Indosat Tbk mengalami penurunan sebesar Rp. -1,173,258 yang bernilai negatif yang mana $EVA < 0$ atau $Rp.\ -1,173,258$, maka tidak terdapat pertambahan nilai dan kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Pada tahun 2019 hasil EVA

bernilai positif yaitu sebesar Rp. 83,600 yang mana $EVA > 0$ atau $Rp. 83,600 > 0$, maka terdapat penambahan nilai dan kinerja keuangan perusahaan baik. Pada tahun 2020 PT Indosat kembali mengalami penurunan yang mana hasil EVA bertanda negatif sebesar Rp. -759,827 maka hasil $EVA < 0$, maka tidak terdapat penambahan nilai dan kinerja keuangan perusahaan kurang baik dan pada tahun 2021 hasil EVA sebesar Rp. 2,552,817 yang mana $EVA > 0$ atau $Rp. 2,552,817 > 0$, maka terdapat penambahan nilai dan kinerja keuangan perusahaan baik. Hasil penelitian di atas menunjukkan nilai EVA PT Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami naik turun setiap tahunnya. Hal ini terjadi disebabkan nilai NOPAT mengalami naik turun. Jika nilai NOPAT dapat menutupi biaya modal (*Capital Chargers*) maka EVA bernilai positif dan sebaliknya.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memperoleh hasil dari analisis kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) PT Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu EVA bernilai positif, tahun 2017 nilai EVA sebesar Rp. 71,918, tahun 2019 nilai EVA sebesar Rp. 83,600 dan tahun 2021 nilai EVA sebesar Rp. 2,552,817. Hal ini menunjukkan nilai $EVA > 0$ yang berarti bahwa perusahaan mampu memberikan nilai tambah atas investasi yang dilakukan. EVA bernilai negatif, tahun 2018 nilai EVA sebesar Rp. -1,173,258 dan tahun 2020 nilai EVA sebesar Rp. -759,827. Hal ini menunjukkan $EVA < 0$ artinya PT Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum dapat memberikan nilai tambah ekonomi (*Economic Value Added*) karena besarnya biaya bunga yang dikeluarkan dari tahun-tahun sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anatsia, Diana, and Sekawati Lilis. 2017. *Akuntansi Menengah Berdasarkan SAK Terbaru*. Yogyakarta: Andi.
- Brigham, E. F., and J. F. Houston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, M. 2017. "Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Kasus Pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016)." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 6(1).
- Fahm, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Hamidah. 2019. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanifa. 2019. "Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Economic Value Added Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero Medan)." UIN Sumatera Utara .
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hefrizal, Muhammad. 2018. "Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia." *Jurnal Program Studi Akuntansi* 4(1).
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: PT RajaGrafindo. Persada.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Rismansyah, and Sudiyanto. Totok. 2016. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (EVA) Pada PT. Indosat Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 13(3).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukamaju, Sukmawati. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Andi.
- Suripto. 2015. *Manajemen Keuangan: Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tambah, Anisa. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan EVA (Economic Value Added) Dan MVA (Market Value Added) Pada Bank BUMN Yang Go Public (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank BNI Tbk Dan PT. Bank BRI Tbk)." Universitas Hasanudin Makasar .